

Cendikia : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia

Volume 1, Nomor 2, Desember 2025

e-ISSN: xxxx-xxxx

Article Info:

Received date: 10 Desember 2025

Revised date : 11 Desember 2025

Accepted date: 12 Desember 2025

Pelatihan Dasar Kepariwisata dan Inisiasi Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Di Nagari Situmbuk Kabupaten Tanah Datar

Abdiani K. Nadra^{1*}, Primadona², Sarmiadi³, Endang Afriyeni⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Padang

***Email Correspondence : dknadra87@gmail.com**

ABSTRAK

Nagari Situmbuk yang terletak di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar merupakan nagari yang memiliki potensi untuk dikembangkan di bidang pariwisata, pemandangan alam indah berupa perbukitan dan sawah-sawah, adat budaya yang menarik untuk dipelajari seperti sulaman kapalo samek dan juga rumah gadang tradisional yang masih dijaga kelestariannya merupakan beberapa daya tarik yang bisa dikembangkan menjadi atraksi wisata. Keinginan dan semangat yang timbul dari masyarakat sadar wisata dan pemerintah Nagari Situmbuk menjadi langkah awal dalam pembangunan pariwisata di Nagari ini, seiring dengan komitmen Politeknik Negeri Padang (PNP) untuk mendukung pengembangan pariwisata di Nagari Situmbuk dimana PNP telah mengirimkan satu kelompok mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Nagari Situmbuk, sesuai dengan bidang pembelajaran mereka di sana mahasiswa ini sudah memulai membantu pengembangan potensi wisata Nagari Situmbuk dan juga kerjasama yang direncanakan dengan tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang yang memiliki latar belakang pendidikan pariwisata dan sertifikat-sertifikat penunjang keterampilan bidang pariwisata yang diawali dengan pelatihan dasar kepariwisataan diharapkan kedepannya akan menjadi titik awal pengembangan pariwisata di Nagari Situmbuk dan kedepannya menjadi atraksi wisata yang berkembang dan banyak dikunjungi wisatawan.

Kata Kunci: Pelatihan, Dasar Kepariwisata, Pokdarwis, Situmbuk.

ABSTRACT

Nagari Situmbuk, located in Salimpaung District, Tanah Datar Regency, is a nagari that has the potential to be developed in the field of tourism, beautiful natural scenery in the form of hills and rice fields, interesting cultural customs to learn such as kapalo samek embroidery and also traditional gadang houses that are still preserved are some of the attractions that can be developed into tourist attractions. The desire and enthusiasm that arise from the tourism-conscious community and the Nagari Situmbuk government are the first steps in developing tourism in this Nagari, along with the commitment of the Padang State Polytechnic (PNP) to support tourism development in Nagari Situmbuk where PNP has sent a group of students to carry out thematic Community Service (KKN) activities in Nagari Situmbuk, in accordance with their field of study there, these students have started to help develop the tourism potential of Nagari Situmbuk and also the planned collaboration with the community service team from the Padang State Polytechnic Travel Business Study Program who have a tourism education background and supporting certificates for tourism skills starting with basic tourism training is expected to be the starting point for tourism development in the future in Nagari Situmbuk and in the future it will become a developing tourist attraction and be visited by many

tourists.

Keywords: *Training, Basic Tourism, Pokdarwis, Situmbuk.*

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Situmbuk adalah salah satu nagari (desa) yang berada di kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, Situmbuk terletak tidak jauh dari ibukota Kabupaten Tanah Datar yaitu Batusangkar, yang terkenal sebagai salah satu kota tujuan wisata di Sumatera Barat. Nagari Situmbuk terletak di ketinggian sekitar 700-800 mdpl, dan memiliki tanah yang subur cocok untuk pertanian, Penduduk Nagari Situmbuk sekitar 3000 jiwa yang tersebar di empat Jorong yaitu Jorong Bodi, Tigo Ninik, Patir dan Piliang dan banyak juga yang merantau baik untuk bekerja ataupun menuntut ilmu. Pekerjaan penduduk Situmbuk pada umumnya adalah bertani dengan hasil panen berupa padi dengan kualitas bagus dan juga perkebunan kakao serta lainnya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Gambar 1. Pemandangan Indah Nagari Situmbuk

Keindahan alam serta pertanian yang bagus didukung juga oleh adat dan budaya yang indah dan juga Situmbuk sampai saat ini masih menjadi salah satu Nagari yang memegang teguh adat istiadat dan melestarikan budaya tradisional minangkabau, salah satu hasil budaya Situmbuk adalah sulaman kapalo samek yang sudah cukup terkenal di Sumatera Barat, dengan potensi berupa alam dan budaya yang menarik ini Situmbuk bisa dikembangkan menjadi destinasi wisata, namun sampai saat ini potensi wisata di Situmbuk belum banyak dikembangkan, salah satu objek wisata yang sudah dibuka dan dikembangkan adalah Water Park Pintu Angin dan juga Gua Situmbuk, namun untuk kunjungan wisata masih terbatas dan potensi wisata lainnya yang ada masih banyak yang belum dikembangkan.

Pemerintah dan masyarakat Nagari Situmbuk memiliki keinginan untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada di nagari nya dan sudah mulai membuat upaya-upaya ke arah sana, selain usaha yang dilakukan oleh pemerintah Nagari dn warga setempat, instansi-instansi yang terkait dan berwenang juga sudah mulai membuka kerjasama dan mendukung pengembangan potensi wisata di Situmbuk, salah satu nya

adalah Politeknik Negeri Padang, yang sudah mengadakan kerjasama dengan nagari Situmbuk di berbagai bidang, salah satunya adalah pengembangan pariwisata. Beberapa kegiatan sudah dilakukan sebagai bentuk kerjasama dengan Nagari Situmbuk, salah satunya mengadakan pelatihan videografi untuk pembuatan video promosi destinasi wisata, dan selanjutnya pada bulan September, Prodi Usaha Perjalanan Wisata mengirim sebanyak 15 mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Nagari Situmbuk, Kegiatan KKN ini akan dilakukan selama empat bulan, dimana mahasiswa KKN UPW PNP akan tinggal selama periode tersebut di Nagari Situmbuk dan melaksanakan program-program yang akan membantu pengembangan Nagari Situmbuk.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Gambar 2. Mahasiswa KKN Politeknik Negeri Padang di Situmbuk

Pelaksanaan KKN di Nagari Situmbuk oleh mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang di Nagari Situmbuk ini menjadi salah satu bentuk pengabdian dari Politeknik Negeri Padang yang ingin berkontribusi pada kemajuan Nagari Situmbuk dan sesuai dengan bidang pembelajaran pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata maka bidang yang tepat untuk dibantu adalah bidang pariwisata, semenjak kedatangannya di Nagari Situmbuk pada bulan September lalu, mahasiswa KKN Prodi UPW telah terlibat dalam berbagai kegiatan di Nagari, untuk bidang pariwisata dan bidang terkait mereka juga telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti pelatihan dan pendampingan UMKM, pembenahan lahan Puncak Napa untuk disiapkn menjadi atraksi wisata baru di Situmbuk dan berbagai kegiatan lainnya.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Gambar 3. Tim KKN dan Dosen DPL berfoto bersama di Puncak Napa Situmbuk

Beberapa kegiatan dan aktivitas yang disiapkan mahasiswa KKN UPW di Nagari Situmbuk yang dijadikan program kerja mereka di sana masih ada yang akan dilaksanakan, antara lain adalah pembentukan Pokdarwis Nagari Situmbuk dan penyelenggaraan event di Nagari Situmbuk, Peran dosen-dosen yang memiliki ilmu dan keterampilan di bidang pengembangan wisata sangat dibutuhkan di sini untuk membantu pendampingan kegiatan yang akan di selenggarakan tersebut.

B. Permasalahan Mitra

Keinginan untuk mengembangkan pariwisata oleh masyarakat dan pemerintah Nagari Situmbuk telah mulai diwujudkan dengan adanya usaha pembangunan fisik di Nagari tersebut, meskipun masih dalam skala sederhana, ke depannya selain pembangunan fisik yang tidak kalah pentingnya untuk dikembangkan adalah sumber daya manusia yang akan mendukung dan melaksanakan pengembangan pariwisata di Nagari Situmbuk, sampai saat ini Nagari Situmbuk belum memiliki lembaga yang akan menjadi penggerak pengembangan wisata di nagari nya untuk itu perlu dibentuk suatu kelompok sadar wisata (POKDARWIS) di Nagari Situmbuk ini, ke depannya anggota kelompok sadar wisata ini bisa menjadi garda depan dalam pengembangan pariwisata Nagari Situmbuk.

Sebagai masyarakat yang masih awam dengan pariwisata, adanya pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sadar wisata Nagari Situmbuk bisa menjadi langkah awal dalam mengembangkan pariwisata Nagari Situmbuk, sebagai bentuk awal dari pembinaan Sumber Daya Manusia Wisata di Situmbuk, pelatihan dasar kepariwisataan dan kemudian inisiasi pembentukan kelompok sadar wisata akan menjadi salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang, dengan adanya pelatihan ini akan menjadi langkah awal dari pengembangan potensi wisata Nagari Situmbuk yang diharapkan ke depannya bisa berkembang dengan baik dan kelak akan menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat Nagari Situmbuk.

C. Solusi Dan Target Luaran

Mempedomani uraian situasi dan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperlukan solusi yang tepat untuk menjawab persoalan yang dialami masyarakat sadar wisata Nagari Situmbuk. Tim Dosen dari Program Studi Usaha Perjalanan Wisata dan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Padang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pariwisata dan manajemen dapat membantu memberi solusi yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berupa pelatihan dasar kepariwisataan dan inisiasi pembentukan kelompok sadar wisata bagi masyarakat Nagari Situmbuk, pelatihan ini diharapkan Akan memberikan pengetahuan dan keterampilan di bidang pariwisata terutama dasar kepariwisataan dan kelompok Sadar Wisata bagi peserta, seperti diuraikan di bawah ini:

- 1) Memberikan pengetahuan dasar kepariwisataan yang meliputi Pengetahuan dasar kepariwisataan, unsur-unsur pariwisata, Sapta Pesona, Pelayanan dan pengetahuan praktis bidang pariwisata seperti cara membuat paket wisata, dasar-dasar guiding dan sebagainya.
- 2) Inisiasi pembentukan Kelompok Sadar Wisata(Pokdarwis), menjelaskan prosedur pembentukan Pokdarwis dan mendampingi pembentukannya di Nagari Situmbuk.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini beberapa hal sebagai berikut ditargetkan untuk dapat tercapai

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/ prosiding.	Ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/ elektronik).	Terbit
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi.	Tidak Ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk.	Ada
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat.	Ada
6	Peningkatan ketentraman/ kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum).	Ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, system, produk/ barang.	Tidak ada
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi).	Tidak ada
9	Buku ajar.	Tidak ada

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pendekatan terpadu yang menggabungkan penyampaian informasi, interaksi langsung, dan pengalaman belajar siswa. Kegiatan dimulai dengan koordinasi antara pihak perguruan tinggi dan SMA N 1 Pariangan untuk menentukan jadwal, kebutuhan teknis, serta kelompok sasaran. Sosialisasi dilaksanakan dengan metode presentasi interaktif yang memaparkan informasi mengenai program studi, jalur masuk, peluang beasiswa, dan prospek karir. Selanjutnya, dilakukan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada siswa menggali informasi lebih mendalam sesuai minat mereka. Sebagai pendukung, diberikan materi visual seperti booklet, video profil kampus, dan infografis agar siswa lebih mudah memahami isi sosialisasi. Metode tambahan seperti diskusi kelompok kecil, konsultasi karir individual, atau simulasi tes masuk perguruan tinggi dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Kegiatan juga dapat diperkuat dengan menghadirkan alumni atau mahasiswa aktif sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman nyata tentang kehidupan kampus. Secara keseluruhan, metode pelaksanaan dirancang untuk membuat sosialisasi lebih informatif, komunikatif, dan memberikan dampak positif bagi pemahaman serta kesiapan siswa menghadapi pendidikan tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dilakukan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat Nagari Situmbuk. Pelaksanaan pelatihan ini akan diterapkan menggunakan beberapa metode yaitu :

1) Ceramah

Dengan menggunakan metode ceramah, peserta pelatihan akan diberikan informasi serta penjelasan mengenai pengetahuan dasar-dasar pariwisata, Antara lain meliputi:

- a) Pengertian dan jenis-jenis wisata
- b) Industri pariwisata
- c) Dasar-dasar psikologi pelayanan
- d) Pelayanan prima
- e) Sapta pesona
- f) Pokdarwis

2) Diskusi dan tanya jawab

Setelah pemberian materi atau informasi di atas, peserta pelatihan akan diberikan waktu untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan, untuk kemudian narasumber akan menjawab pertanyaan tersebut, diskusi seputar permasalahan yang timbul

selama melakukan pekerjaan dan solusi yang sesuai, sehingga akan memberi pengetahuan baru yang bermanfaat bagi peserta yang mengikuti.

- 3) Observasi, Akan dilakukan setelah sesi teori selesai, narasumber dan Tim Akan memberi contoh dan kemudian peserta mempraktekkan secara singkat sesuai dengan arahan.
- 4) Inisiasi pembentukan Pokdarwis, pendampingan untuk pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Nagari Situmbuk.
- 5) Evaluasi dan pendampingan, ke depannya akan dilakukan evaluasi dengan meminta laporan dari Ketua Kelompok dan apabila ada masalah atau kendala yang dihadapi maka akan dibantu untuk menyelesaikannya dengan memberi solusi berupa saran dan masukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dasar kepariwisataan ini dibutuhkan pembicara atau pemateri yang menguasai aspek – aspek yang akan dipaparkan dan didiskusikan, Oleh karena itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini nantinya akan dilaksanakan oleh anggota yang memiliki keahlian di bidang terkait. Pelaksana kegiatan ini diketuai oleh Ibu Abdiani dengan anggota Ibu Primadona, Bapak Sarmiadi dan Ibu Endang Afriyeni.

Kegiatan Pelatihan Dasar Kepariwisata dan Inisiasi Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Nagari Situmbuk dilaksanakan pada tanggal 10-12 Desember 2025, Nagari Situmbuk, Tanah Datar, Peserta: 30 orang masyarakat Nagari Situmbuk, Narasumber: Tim Dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang.

Kegiatan:

- 1) Pembukaan kegiatan oleh Kepala Nagari Situmbuk
- 2) Presentasi tentang Dasar Kepariwisata oleh Narasumber
 - a) Pengertian dan jenis-jenis wisata
 - b) Industri pariwisata
 - c) Dasar-dasar psikologi pelayanan
 - d) Pelayanan prima
 - e) Sapta pesona
- 3) Diskusi dan tanya jawab dengan peserta
- 4) Observasi ke objek wisata di Nagari Situmbuk
 - a) Water Park Pintu Angin
 - b) Gua Situmbuk
- 5) Inisiasi pembentukan Pokdarwis di Nagari Situmbuk
 - a) Pembentukan struktur organisasi Pokdarwis
 - b) Penetapan visi dan misi Pokdarwis
- 6) Evaluasi dan pendampingan.

Hasil Kegiatan:

- 1) Peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pariwisata.
- 2) Terbentuknya Pokdarwis di Nagari Situmbuk dengan struktur organisasi yang jelas dan visi dan misi yang telah ditetapkan.
- 3) Masyarakat Nagari Situmbuk memiliki kesadaran dan komitmen untuk mengembangkan potensi wisata di desa mereka.
- 4) Pokdarwis telah memiliki rencana kerja untuk mengembangkan potensi wisata di Nagari Situmbuk.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dasar kepariwisataan dan inisiasi pembentukan Pokdarwis di Nagari Situmbuk telah berjalan dengan lancar dan sukses. Peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang pariwisata, dan Pokdarwis telah terbentuk di Nagari Situmbuk. Kami berharap kegiatan ini dapat menjadi awal dari pengembangan potensi wisata di Nagari Situmbuk.

SARAN

- 1) Melanjutkan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Nagari Situmbuk.
- 2) Meningkatkan kerjasama antara Nagari Situmbuk dan Politeknik Negeri Padang.
- 3) Mengadakan kegiatan serupa di desa lain untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata.
- 4) Mengadakan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk memantau perkembangan Pokdarwis dan potensi wisata di Nagari Situmbuk.